

Bambang Sugiharto

TEKNOLOGI DAN HUMANIORA

'TEKNOLOGI'

Teknologi → bukan sistem peralatan belaka
→ tidak bebas nilai

Teknologi → **Sistem** pengetahuan, alat & perilaku
→ **Nilai** : efisiensi, utilitas,
durabilitas, ameliorasi/change
→ **ideologis** : 'what is possible is desirable',
'Progress is imperative', 'real is material'

PERSPEKTIF ATAS TEKNOLOGI

1. Pessimis-deterministik

(Ellul, Heidegger, Mumford, Illich, Marx, Frankfurt-school) :

Teknologi → **rasionalitas instrumental-manipulatif-eksploitatif**
yang makin mengendalikan setiap
aspek hidup manusia

→ **Distopia** — > teknologi akibatkan destabilisasi sosial; kerusakan lingkungan; manusia bagian dari dunia mesin; makin banyak yg BISA dilakukan, tp makin tak tahu apa yang HARUS dilakukan, dsb.

2. Optimis- konstruktivis

(Don Ihde, Bruno Latour, Donna Haraway,

Andrew Feenberg, Longino, Langdon Winner) :

Teknologi → dipilih dan **dibentuk oleh konteks sosial**
sesuai tujuan manusia

→ banyak jenisnya; dampak tiap jenis
teknologi berbeda-beda, **non-linear**

→ **Utopia** : teknologi bantu mewujudkan potensi,
hasrat dan imajinasi manusia; bantu
mediasi manusia dan lingkungan;
intensifikasi interrelasi antar manusia;
membuat manusia lbh otonom

HUMANIORA

‘Humaniora’ → ilmu-ilmu yg membuat manusia
lebih manusiawi

Lt. Belakang → Renesans ----> gerakan ‘Humanisme’

→ Bidang awal : Filsafat, Sastra, Seni,
Sejarah, studi agama.

→ Kini : Humanities/Liberal Arts/Human
Sciences/ **Geisteswissenschaften**

Perkembangan : Humaniora makin tersisihkan oleh
ilmu-ilmu eksakta/alam/praktis/
‘hard sciences’

HUMANIORA & TEKNOLOGI

Tugas Humaniora :

1. Krn teknologi bukan hanya 'alat', melainkan **'modus-kerja'** pasar, politik, budaya, agama, pendidikan, dsb. → humaniora perlu untuk menjaga agar manusia **tidak hanya menjadi produk/sekrup/konsumen** dari mesin itu → menjaga agar manusia tetap **subyek pencipta dan pengendali utama dgn ruhnya yg otonom, kreatif, dan bebas** → penting, terutama krn individu Indonesia umumnya mentah, naif, dogmatis, dan dangkal.
2. Utk itu teknologi perlu berinteraksi ketat dengan **seni**, sebab seni adalah **medan eksplorasi kemungkinan, dan imajinasi kreatif penciptaan**

-
3. Krn teknologi (informasi) semakin menggarap **medan simbol dan kesadaran** manusia sendiri : memupuk demokratisasi makna, memperluas transaksi nilai, dan akhirnya mengubah pengertian ttg yang 'normatif', yang 'essensial', makna 'identitas', dsb. → skill dan penalaran praktis perlu diimbangi **kemampuan filosofis kritis** yang lebih mendalam.
 4. Karena konsekuensi-konsekuensi mendasar dan pelik dari iptek biasa-nya tampil lebih kuat melalui **karya naratif dan seni** : novel, film, foto, senirupa, teater → calon teknokrat perlu **mempelajari dunia seni dan sastra**.
(seni bukan hanya soal otak kiri-kanan, ataupun skill)

-
5. Karena kiblat pendidikan harus diintegrasikan dgn **strategi budaya**, maka untuk itu kita perlu mengkaji **hubungan timbal-balik** antara teknologi dan perubahan psiko-sosio-kultural; antara perspektif Determinis dan Konstruktivis, Pesimis dan Optimis.

